

LAMPIRAN
DAFTAR INFORMAN

No.	Nama	Jabatan	Tanggal
1.	Ardi Muhammad	Wakil Koordinator GMI DIY	13 juli 2019
2.	Bramantyo Kartiko	Jubir I GMI DIY	22 juli 2019
3.	Aris Munandar	Jubir II GMI DIY	10 juli 2019
4.	Lia Amalia	Anggota GMI DIY	10 juli 2019
5.	Divo Alam	Anggota GMI DIY	6 Agustus 2019
6.	Muhammad Iqbal	Anggota GMI DIY	8 Agustus 2019
7.	Endah Dwi Hartatik	Anggota GMI DIY	9 Agustus 2019
8.	Asmaul Faradies	Anggota GMI DIY	10 Agustus 2019
9.	Mahatir Muhammad	Anggota GMI DIY	5 Agustus 2019
10.	Syam Nuzul Qadri	Anggota GMI DIY	24 juli 2019

**PETUNJUK PELAKSANAAN DAN PETUNJUK TEKNIS (JUKLAK JUKNIS)
GERAKAN MILENIAL INDONESIA (GMI)**



PEMBENTUKAN KOORDINATOR PROVINSI DAN KABUPATEN KOTA

DASAR PEMIKIRAN

Sumber daya manusia memegang peranan penting dalam pembangunan bangsa. Keberhasilan pembangunan suatu bangsa ditentukan salah satunya oleh kualitas sumber daya manusia yang dimiliki bangsa itu. Demikian halnya dengan bangsa Indonesia yang saat ini masih dalam taraf membangun, sangat membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas. Berkaitan dengan hal ini, Indonesia saat ini disebut sedang memasuki suatu tahapan atau era yang sangat krusial dan menentukan dalam perjalanannya sebagai sebuah bangsa yang juga berada dalam masa pembangunan.

Era yang krusial ini oleh banyak kalangan disebut-sebut sebagai era bonus demografi yang saat ini sudah dimulai dan diperkirakan akan mencapai puncaknya pada rentang tahun 2025-2030. Era bonus demografi ditandai dengan dominasi jumlah penduduk usia produktif (15-64 tahun) atas jumlah penduduk tidak produktif yang bisa dilihat dari angka rasio ketergantungan yang rendah. Rasio ketergantungan sendiri merupakan perbandingan antara jumlah penduduk usia tidak produktif dan jumlah penduduk usia produktif. Era bonus demografi ditandai dengan dominasi jumlah penduduk usia produktif (15-64 tahun) atas jumlah penduduk tidak produktif yang bisa dilihat dari angka rasio ketergantungan yang rendah,

Untuk memanfaatkan bonus demografi tersebut berkumpulah beberapa anak-anak muda yang mempunyai jiwa nasionalisme dan patriotisme serta jawaban atas keresahan pemerintah yang selama ini beranggapan bawah anak muda banyak yang apatis dengan dunia politik, rasa tanggung jawab tersebut teruang dalam sebuah wadah untuk mengaktualisasikan konsep dasar untuk memberikan pendidikan politik kepada generasi milenial, Lahirnya **GERAKAN MILENIAL INDONESIA (GMI)** sebagai laboratorium untuk kaum milenial.

GERAKAN MILENIAL INDONESIA hadir untuk mengakomodir anak-anak muda yang memberikan dukungan Politik kepada Pasangan Presiden dan Wakil Presiden **PRABOWO DAN SANDI** karena Potensi kaum milenial yang dianggap lebih kreatif, inovatif dan jiwa progresif,

Bonus Demografi tersebut jika tidak dimanfaatkan dengan baik akan menimbulkan kegaduhan politik hal ini bisa terlihat dimana anak-anak muda banyak yang belum mampu memfilterisasi isu sehingga menimbulkan banyaknya berita Hoaks, *hate speech* untuk menghindari hal tersebut serta memberikan pemahaman politik kepada kaum milenial

LANDASAN

1. Landasan dan dasar dari pada Juklak dan Juknis yaitu Landasan Filosofi yaitu pengetahuan dan Pemahaman tentang pentingnya peran pemuda dalam menjaga stabilitas Politik serta menciptakan demoktasi yang sejuk.
2. Landasan Sosiologi Merupakan wahana untuk memahami realita sosial yang terjadi di tahun politik yang bisa terlihat dari interaksi antar pendukung salah satu pasangan calon Presiden dan Wakil Presiden, Untuk menjalin komunikasi tersebut maka dibentuklah Gerakan Milenial Indonesia.
3. Landasan Yuridis Gerakan Milenial Indonesia dibentuk dengan semangat untuk tetap menjaga kesatuan dan persatuan bangsa sesuai dengan Amanat **UNDANG-UNDANG DASAR 1945, NKRI, PANCASILA dan BHINEKA TUNGGAL IKA**

Memberikan Pendidikan Politik kepada Kaum Milenial untuk menciptakan demokrasi sejuak sesuai dengan tujuan berdemokrasi bangsa Indonesia.

VISI

MISI

Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjaga dan menjunjung tinggi NKRI, Pancasila, UUD 1945 dan Bhinneka Tunggal Ika,

Mengsosialisasikan visi dan misi Prabowo Sandi di setiap pelosok NKRI dengan memberikan Pendidikan Politik dan selalu mengedepankan Komunikasi yang baik serta menyampaikan fakta yang benar kepada publik,

Merangkul sebanyak mungkin anak-anak muda agar berpartisipasi dalam pesta demokrasi (Pemilu).

TUJUAN GERAKAN MILENIAL INDONESIA

1. Membangun kesadaran Politik kepada anak muda diseluruh Indonesia,
2. Mengsosialisaikan Visi dan Misi Prabowo Sandi dan memperkenalkannya ke seluruh pelosok Nusantara,
3. Membentuk perwakilan-perwakilan pengurus di Provinsi seluruh Indonesia,
4. Dapat mengetahui permasalahan-permasalahan yang terjadi di daerah untuk dilanjutkan kepada TIM Pemenangan Prabowo Sandi.

1.

Membentuk Koordinator di
setiap Provinsi dan
Kabupaten Kota Sesuai
dengan Kebutuhan dan
Permintaan dari Kaum
Milenial

TARGET

GERAKAN MILENIAL INDONESIA

2.

Memperkenalkan Visi dan
Misi Prabowo Sandi kepada
Kaum Milenial

BENTUK KEGIATAN

Sesuai perencanaan, kegiatan dilakukan apabila ada Permintaan dari Caleg Milenial Partai Koalisi di daerah masing-masing dengan Target konstituten sebanyak 150 Orang,

Kegiatan yang dibuat harus bisa menjelaskan visi dan misi Calon Legislatif maupun Calon Presiden dan Wakil Presiden

Mengingat ini Tahun Politik untuk itu dalam setiap kegiatan agar diberitahu kepada Bawaslu disetiap daerah, karena Tujuan kita jelas untuk ciptakan Demokrasi Sejuk.

PELAKSANAAN

Pelaksanaan acara direncanakan setelah semua perlengkapan dan peralatan sudah siap semua dan akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal :

Waktu :

Tempat :

Target Peserta :

Narasumber :

PESERTA KEGIATAN

Diutamakan Kaum

MILENIAL

usia

17-35 Tahun

Untuk semua kegiatan
didapat dari sumber:

- ☒ Sponsorship
- ☒ Donator
- ☒ Sumber yang Halal

ESTIMASI ANGGARAN

PERLENGKAPAN DAN PERALATAN

- ☒ Panitia Menggunakan
Baju Gerakan Milenial
Indonesia (GMI)
 - ☒ Laptop
 - ☒ Spanduk
 - ☒ Backdrop
 - ☒ Camera
 - ☒ DII

PETUNJUK TEKNIS

1. Untuk Membentuk GMI Tingkat Provinsi Harus Mempunyai Anggota Gerakan Milenial Indonesia (GMI) minimal 300 Orang.
2. Untuk Membentuk GMI di Tingkat Kabupaten/Kota harus mempunyai Anggota Gerakan Milenial Indonesia (GMI) Minimal 150 Orang.
3. Jika poin Satu (1) dan Dua (2) diatas sudah terpenuhi, maka Badan Pengurus Pusat Gerakan Milenial Indonesia (BPP GMI) akan segera mengeluarkan SK Resmi untuk Struktur Pengurus di tingkat Provinsi (BPD GMI).
4. Anggota Gerakan Milenial Indonesia (GMI) Berusia 17-35 Tahun.
5. Kegiatan GMI di daerah tidak ada anggaran dari Pusat, Maka itu Setiap kegiatan GMI harus Mandiri.
6. Setiap Anggota Gerakan Milenial Indonesia (GMI) Wajib Menghadiri setiap Kegiatan yang menghadirkan Bapak Prabowo Subianto maupun Bapak Sandiaga S. Uno.
7. Setiap Anggota Gerakan Milenial Indonesia Wajib untuk mengsosialisasikan Visi dan Misi dari pasangan Prabowo Sandi.
8. Dalam Membuat Kegiatan yang menghadirkan Sandiaga GMI Daerah Wajib Koordinasi sama GMI Pusat.
9. Untuk Kebutuhan T-shirt dan Atribut tidak di tanggung oleh GMI pusat.
10. Setiap Anggota GMI dilarang menggunakan Nama GMI untuk kepentingan di luar Caleg dan Pilpres, Apabila Ketahuan maka akan dikenai sanksi dan diproses secara hukum.
11. Semua anggota GMI untuk selalu menjaga nama baik GMI serta menjaga solidaritas.

STRUKTUR PENGURUS PUSAT

Koordinator : Tarisa Anindita Tutuko
Sekretaris : Abdul Karim Rahanar
Wakil Sekretaris : Tjut Andjani Yuzar
Bendahara : Athina Siti Khadijah
Papadimitriou

Juru Bicara GMI I : Rizky Emirdhani
Utama
Juru Bicara GMI II : Tengku Rizki Aljupri
Juru Bicara GMI III : Raditya Pratama

Wakil Koordinator Bid. Hukum :
Apriyanto Fathoni Supomo
Sekretaris :
David Bastian

Wakil Koordinator Bid. Relawan Daerah :
Dinda Fajria
Sekretaris :
Vinny Nuraini

Wakil Koordinator Bid. Kampanye Kreatif :
Alyssandra Rizky Rashid
Sekretaris :
Andre Ramadhan

**Wakil Koordinator Bid. Informatika
& Social Media** :
Rian Wahyudi Putra Nteseo
Sekretaris :
Nadhilo Arrahman

Wakil Koordinator Bid. Acara :
Muhammad Atras Mafazi
Sekretaris :
Erlin Tobamba

**Wakil Koordinator Bid. Kerjasama Media
& Hubungan Eksternal** :
Noor Andaru Dianpranaya
Sekretaris :

Wakil Koordinator Bid. Ekonomi Kreatif :
Dhienda Cempaka Shahannaz
Sekretaris :
Rauf Abdul Waliy



#MudaAdilMakmur

GERAKAN MILENIAL INDONESIA



Sebuah Pemikiran.

Jakarta
2019

PENGANTAR

Sebuah Pemikiran.

Sejak dibentuk pada tanggal 23 Oktober 2018 di Jakarta Gerakan Milenial Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang signifikan. Gerakan Milenial Indonesia tumbuh tidak hanya di kota-kota besar di Indonesia, Gerakan Milenial Indonesia tumbuh di seluruh Provinsi Indonesia. Gerakan Milenial Indonesia sebagai sebuah perkumpulan bagi anak muda Indonesia. Gerakan Milenial Indonesia hadir sebagai wadah baru untuk anak muda Indonesia memberikan gagasan, ide, dan aksi nyata untuk masyarakat Indonesia.

Hadirnya Gerakan Milenial Indonesia tidak terlepas dari Bonus Demografi sejak tahun 2012 sampai 2035 dan diperkirakan puncaknya pada tahun 2026 sampai 2028 dan segala tantangannya yang akan dihadapi. Pada tahun 2019 diperkirakan usia produktif di Indonesia mencapai 70.000.000 jiwa, dan pada puncak bonus demografi di Indonesia diperkirakan usia penduduk produktif mencapai 203.000.000 jiwa dari asumsi pertumbuhan penduduk Indonesia sejumlah 321.000.000 jiwa.

Berdasarkan data *United Nation Population Prospect*, pada tahun 1960-2000, kontribusi bonus demografi terhadap pertumbuhan ekonomi Korea Selatan mencapai 13,2 persen dan pertumbuhan PDB mencapai 7,3 persen per tahun. Negara Singapura, kontribusi bonus demografi terhadap pertumbuhan ekonominya mencapai 13,6 persen, serta pertumbuhan PDB mencapai 8,2 persen per tahun.

Window of Opportunities dari bonus demografi itu diperoleh dengan catatan sudah adanya persiapan lapangan kerja, pendidikan yang layak, serta pelayanan kesehatan dan gizi yang memadai. Jika hal-hal itu tidak tersedia, akan muncul sejumlah persoalan mengenai tingkat pengangguran yang tinggi, meningkatnya angka kriminalitas, serta meletusnya konflik sosial atau bisa kita sebut dengan "*window of disaster*"

Begitu memasuki tahun 2020, persentasenya akan berubah dengan jumlah penduduk produktif 70 persen dan tak produktif 30 persen. Persentase akan semakin ideal begitu memasuki masa puncak antara tahun 2028-2030. Setelah itu, komposisi bakal mulai kembali menjauh dari persentase ideal. Oleh sebab itu bonus demografi hanya akan terjadi sekali dalam sejarah perjalanan sebuah bangsa dan Kita sebagai Pemuda Indonesia harus mempersiapkan diri kita untuk menghadapi fenomena Bonus Demografi.

Pertumbuhan penduduk diusia produktif harus disikapi dengan baik dan bijaksana oleh semua pemangku kebijakan dan stakeholder pemerintahan. Pemerintah sebagai eksekutif dan Parlemen sebagai Legislatif harus bersinergi dalam membuat kebijakan yang tepat untuk menyikapi Siklus kependudukan ini. Jika Momentum ini tidak dimanfaatkan dengan baik, maka yang kita temui pada tahun 2035 ialah "*window of disaster*" bukan "*window of opportunities*" dari usia produktif.

Gerakan Milenial Indonesia memiliki kesimpulan, dalam mempersiapkan Puncak Bonus demografi Indonesia harus mempersiapkan investasi di sektor edukasi formal dan vokasional, serta kesehatan.

Kehadiran Gerakan Milenial Indonesia menjadi semangat baru dalam upaya mempersiapkan pemuda Indonesia untuk menatap puncak Bonus demografi. Gerakan Milenial Indonesia sebagai sebuah wadah kolaboratif para pemuda di seluruh Indonesia.

Gerakan Milenial Indonesia sebuah gerakan dengan orientasi Intelektual, Pengembangan diri, Aksi nyata, dan mandiri memiliki peran dan tanggungjawab yang besar dalam perubahan bangsa dan negara Indonesia menjadi lebih baik. Gerakan Milenial Indonesia sebagai suatu wadah bagi Pemuda Indonesia secara kolaboratif memberikan pengaruh baik bagi seluruh masyarakat Indonesia, gerakan Milenial Indonesia sebagai suatu wadah bagi pemuda Indonesia tidak membedakan suku, Agama, profesi dan status sosial. Gerakan Milenial Indonesia berkontribusi dari semua lini kehidupan untuk menghadirkan semangat baru bagi pemuda Indonesia.

Gerakan Milenial Indonesia untuk mencapai cita-citanya, perlu berperan aktif dalam semua lini kehidupan masyarakat. Gerakan Milenial Indonesia tidak boleh memberikan jarak

Gerakan Milenial Indonesia tidak bisa hanya menyangkut permasalahan-permasalahan elitis yang tidak memiliki signifikansi yang besar bagi kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia. Gerakan Milenial Indonesia harus **“something grounded in everyday life”**, bukan hanya sekedar solusi yang diharapkan dari mahasiswa, lebih dari itu dibutuhkan aksi di tataran akar rumput, advokasi, dan birokrasi.

Berdasarkan penjabaran diatas Gerakan Milenial Indonesia sebagai wadah untuk pemuda Indonesia dengan semangat persatuan, kesetaraan, kreatifitas dan kolaboratif akan memberikan pemikiran, kemampuan dan keahliannya secara terorganisir untuk **Indonesia Menang!**

PLATFORM GERAKAN

Untuk mewujudkan cita-cita **Gerakan Milenial Indonesia**, kita harus terus bergerak secara Kolektif dan Kolaboratif dengan pihak manapun. Untuk mencapai sebuah gerakan yang terstruktur dan harmonis, Gerakan Milenial Indonesia akan berperan aktif dalam memberikan kontribusinya untuk Indonesia Menang!

Platform gerakan ini bernama:

"Pemuda Indonesia Menang"

Platform Gerakan Pemuda Indonesia Menang ini berlandaskan Tuhan yang Maha Esa, Persatuan Indonesia, Keadilan Sosial, Kreatif, Kolaboratif dan Kepemimpinan yang khidmat dan Bijaksana bagi seluruh Rakyat Indonesia.

Dari Landasan Pemikiran diatas, gerakan Milenial Indonesia akan berfokus 6 (enam) sektor, sebagai berikut:

Politik Kebijakan:

Kehidupan masyarakat Indonesia tidak dapat terlepas dari kebijakan Politik apa yang diambil oleh para pemangku kebijakan, hal ini akan berdampak bagi seluruh masyarakat Indonesia. Sebagai Pemuda Indonesia harus terus mengawal setiap kebijakan Politik yang akan diambil oleh para pemangku kebijakan. Para pemuda Indonesia harus menjamin bahwa Demokrasi untuk menyatakan Hak sebagai warga negara akan terus ada ditengah masyarakat.

Pemuda Indonesia harus terus mengawal kebijakan Pemerintah yang berpihak pada masa depan pemuda Indonesia, Kebijakan yang memberikan ruang yang besar untuk Pemuda Indonesia berpartisipasi dalam proses pembangunan nasional.

Pemuda Indonesia harus terus menyuarakan Haknya di ruang publik untuk dapat mengembangkan kekreatifitasannya dan mendapat ruang dan akses yang besar untuk berkolaborasi dengan seluruh masyarakat Indonesia.

Ekonomi dan kewirausahaan:

Kehidupan masyarakat Indonesia akan sangat bergantung pada kondisi ekonomi makro dan mikro di negara Indonesia, kondisi Ekonomi akan menentukan stabilitas sosial ditengah masyarakat, gerakan Milenial Indonesia berpendapat bahwa Kondisi ekonomi Indonesia sedang dalam kondisi yang memprihatinkan, maka Gerakan Milenial Indonesia akan terus mendorong Sistem Ekonomi yang berpihak pada seluruh masyarakat Indonesia.

Gerakan Milenial Indonesia harus mendorong kewirausahaan yang berpihak kepada masyarakat Indonesia. Tahun 2018 jumlah wirausahawan negara Indonesia sejumlah 3,1% dari jumlah penduduk, 3,1% tersebut telah digabungkan dari sektor usaha Mikro Kecil, Usaha menengah, Usaha besar, Industri Kecil Menengah dan besar. persentase wirausahawan dengan angka 3,1% masih dibawah negara-negara seperti Malaysia 5%, Singapura 7%, China 10%, Jepang 11%, dan Amerika Serikat 12% dari populasi penduduk.

Wirausaha di Indonesia mengalami Missing Middle yang cukup besar, terlihat dari data bahwa dari 3,1% wirausaha Indonesia, 99,9% bergerak dibidang Usaha Mikro dan Kecil, 0,1% di sektor Usaha Menengah, dan 0,01% di sektor Usaha dan Industri Besar. Masih ada Oligarki disektor Bisnis dan Kewirausahaan, maka Gerakan Milenial Indonesia harus memberikan kontribusinya untuk mendorong Sistem ekonomi yang adil dan mudah di akses oleh seluruh masyarakat Indonesia.

Gerakan Milenial Indonesia harus hadir untuk terus mengawal dan berkontribusi bagi pembangunan ekonomi nasional, membangun sistem ekonomi berbasis kreatifitas dan kolaboratif bagi seluruh Pemuda Indonesia.

Pendidikan:

negara Indonesia akan menjadi Negara yang maju dan berdaulat jika bangsanya dijamin pendidikan yang berkualitas baik, pendidikan menjadi faktor penting dalam sebuah kemajuan disuatu negara, Pendidikan harus hadir diseluruh

pelosok negeri, pendidikan yang adil dan setara untuk seluruh masyarakat Indonesia.

Gerakan Milenial Indonesia memberikan gagasan untuk menghadirkan sistem pendidikan yang setara bagi seluruh masyarakat Indonesia, Sistem Pendidikan vokasi keahlian baru untuk mengembangkan bangsa dan Negara Indonesia kedepannya.

Pelayanan Kesehatan:

Negara Indonesia harus bertanggungjawab dalam penyelenggaraan Kesehatan yang layak dan adil untuk masyarakat Indonesia, pelayanan Kesehatan salahsatu cermin sebuah negara tersebut, Kesehatan Pemuda Indonesia menjadi ukuran yang tepat untuk melihat seberapa pesat pertumbuhan dan kemajuan negara Indonesia, Pemuda yang sehat akan terus memberikan kontribusinya bagi bangsa dan Negara Indonesia. Untuk mencapai Indonesia yang maju dan beradab Masyarakat Indonesia harus diberikan jaminan kesehatan yang layak dan adil untuk seluruh Masyarakat Indonesia.

Penutup

Sekian Lampiran dari Platform Gerakan Milenial Indonesia, Semoga Platform Gerakan Pemuda Indonesia Menang dapat menjadi petunjuk strategis bagi seluruh Anggota Gerakan Milenial Indonesia untuk terus berkerja memberikan kontribusinya dalam berjuang dan dapat bersatu-padu bersama pemuda Indonesia Memenangkan Indonesia.

Salam Hormat untuk Seluruh Pemuda Indonesia.

Sasha Tutuko

Kordinator Nasional
Gerakan Milenial Indonesia